

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil dari pengomposan dengan penambahan bioaktivator AR124 dan MOL didapat uji kematangan berupa temperatur, pH, tekstur, warna, kelembaban, dan bau, serta pengujian kualitas seperti kadar C-Organik, nitrogen, rasio C/N, phosphor, dan kalium untuk semua variasi pada penelitian ini sudah memenuhi standar SNI 19-7030-2004 tentang Spesifikasi Kompos Dari Sampah Organik Domestik kecuali uji kematangan yang terletak pada analisis terhadap tekstur yang tidak menyerupai tanah dikarenakan sampah tidak dicacah sebelum proses pengomposan. Waktu pengomposan untuk AR124 selama 15 hari dan untuk MOL selama 14 hari, tingkat reduksi berkisar antara 86-86,33% untuk variasi AR124 dan 79,33-79,67% untuk variasi MOL. berat akhir kompos berkisar antara 0,41-0,42 kg untuk AR124 dan 0,61-0,62 kg untuk MOL dari berat awal 3 kg;
2. Hasil kompos dari penelitian menunjukkan bahwa variasi B (MOL) memperoleh skor yang lebih tinggi, yaitu antara 15-16, dibandingkan dengan variasi lainnya. Variasi ini dinilai lebih unggul dalam hal kuantitas jika dibandingkan dengan penambahan AR124; dan
3. Kesimpulan dari hasil uji tanam dari hasil kompos varian B selama 7 hari didapatkan bahwa komposisi terbaik campuran tanah dan kompos yaitu varian 70:30 yang dimana mendapatkan tinggi batang 7,1 cm dan lebar batang 0,3 cm dengan jumlah daun 4 helai.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat diberikan saran bahwa:

1. Penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan sampah organik rumah tangga untuk pengomposan metode TOSS dengan penambahan bioaktivator MOL dengan bahan yang memungkinkan dapat dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan MOL seperti buah-buahan (pisang, tebu, nangka), kotoran hewan, dan sisa-sisa makanan yang berguna untuk mempercepat proses pengomposan; dan
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan variasi perlakuan berupa pencacahan bahan baku sebelum proses pengomposan dan pengadukan bahan baku selama pengomposan.
3. Penelitian selanjutnya dapat melakukan uji tanam sampai tanaman uji tanam berumur atau sampai dalam keadaan siap panen.

